



## Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Kota Jombang

Sri Yuni Wulandari<sup>1</sup>, Shanti Nugroho Sulistyowati<sup>2\*</sup>

Alamat: Universitas PGRI Jombang

\*Korespondensi email: [shantinugroho@yahoo.com](mailto:shantinugroho@yahoo.com)

**Abstract.** *The unemployment rate in Jombang district is still quite high, data from the Central Statistics Agency for East Java Province shows that there are still 4.66 percent of Jombang residents who are still unemployed. Efforts to reduce the unemployment rate in the future are by preparing complex education and providing training. Prakerin is expected to be able to increase the work readiness attitude of vocational school students. The approach used in this research is quantitative, with the research population being class XII vocational school students in Jombang City who have taken part in Prakerin. The research results support the first hypothesis that the Prakerin variable has a positive and significant effect on the work readiness of vocational school students in the city of Jombang. It is shown in the f test where the significance value for the Prakerin variable (X) is 0.000 because the significance value <0.05 shows that there is a partial influence of the Prakerin variable (X) on the work readiness variable (Y).*

**Keywords:** *Industrial Work Practices, Work Readiness.*

**Abstrak.** Tingkat pengangguran di kabupaten Jombang masih terbilang cukup tinggi, data dari badan pusat statistik provinsi jawa timur tercatat masih ada sebanyak 4,66 persen penduduk jombang yang masih menganggur, upaya untuk mengurangi angka pengangguran dimasa yang akan datang yaitu dengan mempersiapkan pendidikan yang kompleks dengan dibekali pelatihan, Prakerin diharapkan mampu menambah sikap siap bekerja siswa SMK, pendekatan yang digunakan dalam dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan populasi penelitian siswa kelas XII SMK Kota Jombang yang telah mengikuti Prakerin. Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa smk kota jombang. Ditunjukkan pada uji f dimana nilai signifikansi untuk variabel Prakerin (X) sebesar 0.000 karena nilai signifikansi < 0.05 ini menunjukkan adanya pengaruh variabel Prakerin (X) secara parsial terhadap variabel kesiapan kerja (Y).

**Kata kunci:** Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja.

### 1. LATAR BELAKANG

Tingkat pengangguran di kabupaten jombang masih terbilang cukup tinggi, data dari BPS Prov JaTim tercatat masih ada sebanyak 4,66 persen penduduk jombang yang masih menganggur. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih terbilang tinggi, dilansir dari sidonews.com TPT lulusan SMK tercatat sebanyak 8,59 persen dan diikuti oleh lulusan Sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 6,46 persen. Tawaran tenaga kerja lulusan SMK/SMA di Jawa Timur menjadi permasalahan terhadap permintaan tenaga kerja di pasar (hakim, 2023). SMK termasuk dalam penyelenggara pendidikan yang berbasis kompetensi atau kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan, diharapkan mampu memenuhi tuntutan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia industri, adapun upaya yang telah dilakukan yaitu dengan memberikan banyak pelatihan tentang dunia kerja.

Praktik Kerja Industri atau biasa disebut dengan “Prakerin merupakan salah satu kegiatan akademis yang wajib dilaksanakan oleh siswa dengan cara magang ditempat kerja sesuai dengan jurusannya, adapun tujuan dari pelaksanaan Prakerin yaitu untuk meningkatkan profesionalitas bagi para tamatan, sehingga mereka siap untuk memasuki dunia kerja”(Rahmawati et al., 2022), “Prakerin diharapkan mampu membuat siswa lebih percaya diri serta terampil dalam dunia kerja, yang mana hal ini dapat diukur dengan indikator siswa memiliki pengetahuan tentang dunia kerja, siswa memiliki keteampilan tentang dunia kerja, siswa memiliki sikap siap bekerja, serta siswa mampu beradaptasi dengan DU/DI”(Amelia & Sojanah, 2019; Rohman, 2020; Rosara et al., 2018).

Semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, perusahaan banyak menetapkan kriteria untuk calon pegawainya, seperti perusahaan mengharapkan calon pegawainya mampu mengoperasikan komputer, mampu berbicara dengan baik dan masih banyak lagi sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak perusahaan. Individu dapat dikatakan siap bekerja apabila orang tersebut mampu bertindak dan melakukan pekerjaan sesuai tuntutan pekerjaan atau kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, yang diukur dengan indikator dapat mengevaluasi diri, mengetahui dan terampil terhadap apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai jabatan, mampu bekerja sama, serta sadar akan kesehatan dan aturan dalam dunia kerja (Anna et al., 2018; Muspawi & Lestari, 2020; Nurdiana, 2018; Prianto et al., 2019)

SMK sebagai sekolah yang berbasis kompetensi perlu meningkatkan kualitasnya sebagai pencetak siswa lulusan tenaga kerja yang berkualitas, hingga nantinya mampu untuk memenuhi kebutuhan dunia industri yang ada. Upaya untuk mengurangi angka pengangguran dimasa yang akan datang yaitu dengan mempersiapkan pendidikan yang kompleks dengan dibekali pelatihan yang sudah diterima, sehingga dimasa yang akan datang dapat tercipta lulusan yang memiliki sikap kesiapan kerja.

Penerapan program Prakerin diharapkan mampu menambah sikap siap bekerja siswa SMK, dan mampu meningkatkan angka keterserapan lulusan SMK di dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya, serta diharapkan bisa mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu program Prakerin diharapkan mampu menambah kompetensi siswa dibidangnya, sehingga mereka menjadi lulusan yang kompeten dan siap bekerja, hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Mustikawanto et al., 2019; Nashibah, 2020; Putri & Suhartini, 2021; Rosara et al., 2018), dari uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kota Jombang”.

## KAJIAN TEORITIS

Prakerin merupakan sarana pendidikan dan pelatihan kerja yang dikelola oleh dua tempat penyelenggara, yaitu pihak sekolah dengan pihak DU/DI, yang dilaksanakan di tempat industri / perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja calon tenaga kerja lulusan SMK, selain itu siswa yang melaksanakan Prakerin disuatu perusahaan menjadi simbol penghubung kerja sama atau kemitraan antara sekolah dengan DU/DI tersebut, dalam pelaksanaannya, “Prakerin tidak hanya sekedar membutuhkan keterampilan teknik (*technical skill*), tetapi juga keterampilan yang bersifat umum (*generic skills*) seperti kemampuan komunikasi, berinteraksi dengan teman, atasan, dan menyampaikan pesan atau perintah yang berhubungan dengan pekerjaan”(Rohman, 2020; Yusadinata et al., 2021).

Indikator Prakerin dapat diukur melalui: “1) Memiliki pengetahuan kerja, 2) Mempunyai keterampilan kerja, 3) Memiliki sikap mampu beradaptasi, 4) Mengenal lingkungan baru , 5) Memiliki sikap kerja”(Rosara et al., 2018). Pendapat lain menyebutkan indikator Prakerin dapat dilihat melalui: “1) Siswa memiliki keterampilan akan dunia kerja, 2) Siswa mampu memecahkan berbagai permasalahan dilapangan, 3) Siswa memperoleh pengalaman tentang dunia kerja”(Rohman, 2020; Rosara et al., 2018).

Menurut Amelia dan Sojanah (2019), indikator Prakerin dapat diukur melalui “1) Siswa memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja, 2) Siswa memperoleh keterampilan tentang dunia kerja, 3) Siswa memiliki sikap bekerja sesuai DU/DI, 4) Siswa memperoleh hasil kerja sesuai dengan DU/DI” (Amelia & Sojanah, 2019). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat diambil bahwa indikator Prakerin yaitu:

**Tabel 1. Indikator Prakerin**

No	Indikator	Sumber
1	Siswa memiliki pengetahuan tentang dunia kerja	(Rosara et al., 2018)(Rohman, 2020)(Amelia & Sojanah, 2019).
2	Siswa memiliki keteampilan tentang dunia kerja	(Rosara et al., 2018)(Rohman, 2020)(Amelia & Sojanah, 2019).
3	Siswa memiliki sikap siap bekerja	(Rosara et al., 2018)(Amelia & Sojanah, 2019).
4	Siswa mampu beradaptasi dengan DU/DI	(Rosara et al., 2018)(Rohman, 2020)(Amelia & Sojanah, 2019).

Sumber: Peneliti

Kesiapan kerja merupakan kecakapan personal guna melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa, artinya “kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang yang sudah siap dan mempunyai kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan hasil yang maksimal dan sesuai dengan target yang dicapai” (Cahyaningrum & Martono, 2019; Khoiroh & Prajanti, 2019).

Indikator kesiapan kerja dapat diukur melalui: “1) Mengetahui yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai jabatan 2) Berpengetahuan mengenai prasyarat kerja, 3) Mempunyai perspektif positif terhadap setiap aturan yang diberlakukan dalam lingkungan pekerjaannya, 4) Bersikap positif dan menerima resiko sebagai akibat pekerjaan dan lingkungannya, 5) Memahami dan dapat mengatasi masalah akibat pekerjaan” (Muspawi & Lestari, 2020). Indikator kesiapan kerja menurut Bardy 2010 dalam artikel, dapat dilihat dari “1) Sikap bertanggung jawab, 2) Memiliki kemampuan berfikir dan bertindak luwes, 3) Memiliki berbagai kecakapan hidup, 4) Mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, 5) Dapat melakukan evaluasi diri”. Berdasarkan pendapat para ahli, maka diambil bahwa indikator kesiapan kerja, yaitu:

**Tabel 2. Indikator Kesiapan Kerja**

No	Indikator	Sumber
1	Dapat mengevaluasi diri	(Nurdiana, 2018; Prianto et al., 2019)
2	Mengetahui dan terampil terhadap apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai jabatan	(Muspawi & Lestari, 2020; Nurdiana, 2018; Prianto et al., 2019)
3	Mampu bekerja sama	(Muspawi & Lestari, 2020; Nurdiana, 2018; Prianto et al., 2019)
4	Sadar akan kesehatan dan aturan dalam dunia kerja	(Muspawi & Lestari, 2020; Nurdiana, 2018; Prianto et al., 2019)

Sumber: Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Amri, Irwanto, Didik Aribowo (2022) dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN 1 Cinangka, menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif terhadap kesesuaian kompetensi PKL terhadap kesiapan kerja” (Amri et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ananda Putri<sup>1</sup> dan Cucu Suhartini (2021) dengan judul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja, menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa” (Putri & Suhartini, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ada Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan “penelitian kuantitatif yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian”(Waruwu, 2023), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh, dan jika terdapat pengaruh, seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu *Teaching Factory* (X), terhadap kesiapan kerja (Y). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMK Kota Jombang yang telah melaksanakan program pelatihan Prakerin, dengan menggunakan rumus slovin taraf kesalahan 5% diperoleh sampel sebanyak 322 siswa.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Proses pelaksanaan Prakerin pada SMK N 1 Jombang dan SMK N 3 Jombang dilaksanakan secara bergantian, misalnya pada SMK N 1 Jombang 3 bulan awal pembelajaran baru siswa dengan jurusan pemasaran, multimedia, dan akuntansi melaksanakan Prakerin terlebih dahulu, setelah siswa dengan jurusan tersebut selesai Prakerin, maka disusul dengan siswa jurusan perbankan, perhotelan dan perkantoran yang melaksanakan Prakerin, pada SMK PGRI 1 Jombang pelaksanaan kegiatan Prakerin serentak ketika kelas xi, Prakerin dilakukan pada mitra perusahaan yang bekerja sama dengan sekolah, untuk kelas alfamart pelaksanaan Prakerin dilakukan selama 1 semester penuh atau 6 bulan yang bertempat di unit alfamart.

Berdasarkan tujuan penelitian diketahui bahwa penelitian ini menguji hipotesis Prakerin, hasil analisis deskriptif variabel Prakerin diukur dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh perhitungan bahwa indikator dapat mengevaluasi diri memiliki rata-rata nilai 4,40, indikator mengetahui dan terampil terhadap apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai jabatan memiliki rata-rata 4,31, indikator mampu bekerja sama memiliki rata-rata 4,50, indikator sadar akan kesehatan dan aturan dalam dunia kerja memiliki rata-rata 4,53.

Analisis deskriptif kesiapan kerja siswa SMK Kota Jombang, hasil analisis deskriptif variabel kesiapan kerja diukur dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh perhitungan bahwa indikator dapat mengevaluasi diri memiliki rata-rata nilai 4,40, indikator mengetahui dan terampil terhadap apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai jabatan memiliki rata-rata 4,31, indikator mampu bekerja sama memiliki rata-rata 4,50, dan indikator sadar akan kesehatan dan aturan dalam dunia kerja memiliki rata-rata 4,53.

Uji Normalitas dilakukan dengan melihat nilai probabilitas pada uji normalitas jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data dinyatakan normal, sebaliknya bila nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas metode kolmogorov-smirnov diperoleh hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,22 dimana hasil tersebut melebihi atau  $>$  dari taraf signifikansi 0,05. Uji normalitas penelitian ini dapat disimpulkan bahwa distribusinya normal.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Prakerin mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel kesiapan kerja, berdasarkan hasil uji linieritas didapatkan bahwa nilai F hitung 100,766 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga variabel Prakerin dengan variabel kesiapan kerja memiliki hubungan linier. Berdasarkan uji normalitas dan linieritas dapat disimpulkan bahwa prasyarat analisis terpenuhi.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linier sederhana dengan SPSS 25 dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

**Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,397	1.658		8,681	.000
	praktik kerja industri	.457	.046	.489	10,038	.000

a. Dependent Variable: kesiapan kerja

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis regresi linier, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 14,397 (a) + 0,489 (x) + e$$

Model persamaan regresi bermakna:

Constanta = 15,614 artinya apabila Prakerin itu constant atau tetap, maka kesiapan kerja sebesar 15,614

Koefisien arah regresi/ (X) = 0,489 bernilai positif artinya, apabila Prakerin meningkat satu (1) satuan, maka kesiapan kerja mengalami peningkatan sebesar 0,489

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, hasil pengujian menunjukkan nilai sig adalah 0.00, karena nilai signifikan kurang dari  $\alpha = 0,05$  (Fsig 0,00 < 0,05), maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prakerin (X) memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja (Y) siswa SMK.

Uji R Square bertujuan, hasil uji menunjukkan bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,489 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R, dan diperoleh (R<sup>2</sup>) sebesar 0,239, artinya pengaruh Prakerin terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 23,9 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## Pembahasan

Prakerin “merupakan salah satu cara untuk mengenali karakteristik pekerjaan atau lingkungan kerja nyata yang akan mereka jalani, dalam pelaksanaannya, Prakerin tidak hanya sekedar membutuhkan keterampilan teknik (*technical skill*), tetapi juga keterampilan yang bersifat umum (*generic skills*) seperti kemampuan komunikasi, berinteraksi dengan teman, atasan, dan menyampaikan pesan atau perintah yang berhubungan dengan pekerjaan” (Rohman, 2020). Variabel Prakerin merupakan suatu bentuk pelatihan DU/DI yang dilakukan siswa dengan bekerja secara langsung di dunia kerja sesuai dengan program keahliannya, yang mana Prakerin dapat melatih keterampilan sesuai dengan program keahlian yang mereka pilih agar mereka siap bekerja (Ardiani & Ridwan, 2020).

Hasil uji statistik deskriptif variabel Prakerin dengan indikator siswa mampu beradaptasi dengan DU/DI, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,55 dengan kategori sangat baik artinya “siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam lingkungan kerja” (Amelia & Sojanah, 2019; Rohman, 2020; Rosara et al., 2018). Indikator siswa memiliki keterampilan tentang dunia kerja diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,54 dengan kategori sangat baik sesuai kategori skala yang telah ditentukan artinya siswa mampu mengasah keterampilan yang mereka miliki setelah melaksanakan Prakerin di DU/DI.

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa smk kota jombang. Hal ini ditunjukkan pada uji f dimana nilai signifikansi untuk variabel Prakerin (X) yaitu sebesar 0.000 karena nilai signifikansi  $< 0.05$  ini menunjukkan adanya pengaruh variabel Prakerin (X) secara parsial terhadap variabel kesiapan kerja (Y). Serta bernilai positif dimana nilai koefisien regresi linier sederhana variabel Prakerin sebesar 0,489 yang berarti Prakerin berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja secara signifikan atau secara signifikan Prakerin berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Hal ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Amri, Irwanto, Didik Aribowo dilihat dari hasil penelitian H1 yang diterima dan diidentifikasi memiliki efek positif dan signifikan (Amri et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ananda Putri1 dan Cucu Suhartini menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa” (Putri & Suhartini, 2021). Penelitian oleh Muhammad Kris Yuan Hidayatulloh menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara prestasi Prakerin dengan kesiapan kerja” (Mustikawanto et al., 2019).



#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prakerin terhadap kesiapan kerja siswa SMK Kota Jombang. Hal ini ditunjukkan pada uji t dimana nilai signifikansi untuk variabel Prakerin berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja, dan bernilai positif dimana nilai koefisien regresi linier berganda variabel Prakerin sebesar 0,489. Diharapkan dengan mengikuti Prakerin yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, siswa mampu lebih siap bekerja dan paham tentang lingkungan DU/DI kedepannya.

##### SARAN

Diharapkan dengan mengikuti Prakerin yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, siswa mampu lebih siap bekerja dan paham tentang lingkungan DU/DI kedepannya.

##### DAFTAR REFERENSI

- Amelia, F., & Sojanah, J. (2019). Prakerin sebagai faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam mengelola dan menjaga sistem kearsipan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14951>
- Amri, R., Irwanto, & Aribowo, D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN 1 Cinangka. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 752–764.
- Anna, Z., Rustiana, A., & Sakitri, W. (2018). PENGARUH MINAT KEJURUAN, PRAKTIK KERJA INDUSTRI, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA Anna. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 526–542.
- Ardiani, L., & Ridwan. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 194–200. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i2.25300>
- Cahyaningrum, D., & Martono, S. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Penguasaan Soft Skill, Dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1193–1206. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28349>
- Dewi, A. S., Amalia, D., & Hidayat, A. (2023). Implementasi Manajemen Pembelajaran Teaching Factory dalam Mengimplementasikan Kewirausahaan SMK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13003–13011. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/8456>
- hakim, lukman. (2023). Pengangguran di Jawa Timur Didominasi Lulusan SMK. *Daerah.Sindonews.Com*.

<https://daerah.sindonews.com/read/1090053/704/pengangguran-di-jawa-timur-didominasi-lulusan-smk-1683331527>

- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010–1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Mustikawanto, A., Abdullah, A. G., & Hasan, B. (2019). Pengaruh Kompetensi , Motivasi Kerja , Kerja Industri Pengalaman dan Fasilitas Kesiapan Kerja untuk Senior Lulusan SMA Program Keahlian Elektro. 2, 433–437.
- Nashibah, N. U. (2020). DAMPAK SETELAH MENGIKUTI TEACHING FACTORY TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA SMK N 4 YOGYAKARTA. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Nurdiana. (2018). KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA THE EFFECT OF INDUSTRIAL PRACTICE AND ENTREPRENEURSHIP EXPERIENCES TO THE WORKING READINESS OF GRADE XII STUDENTS OF SMK N 3 YOGYAKARTA. 2, 1–13.
- Prasetyo, B. (2020). Manajemen Teaching Factory Pada Era Industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Bisnis & Teknologi*, 12(1), 12–18. <http://jurnal.pasim.ac.id/>
- Prianto, A., Winardi, & Qomariyah, O. N. (2019). Pengaruh Penerapan Teaching Factory Dan Keterlibatan Dalam Pembelajaran Terhadap Kesiapan Bekerja Lulusan Smk. *Conference on Research & Community Services* |, 968–991.
- Putri, R. A., & Suhartini, C. (2021). PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI ( PRAKERIN ) TERHADAP KESIAPAN KERJA “ Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri ( Prakerin ). *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 179–187.
- Rahmawati, D.-, Karenina, Z., Farida, A., Komala, & Rohma, W. N. (2022). Implementasi Praktik Kerja Lapangan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 9(1), 55–64. <https://doi.org/10.21009/improvement.v9i1.27590>
- Rohaeni, E., Trisnamansyah, S., Wasliman, I., & Sauri, S. (2021). Implementasi Teaching Factory di Meningkatkan Kompetensi Vokasi. *Journl of Social Science*, 5.
- Rohman, T. (2020). Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau dari Kinerja Prakerin. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 22–27. [jupiter@unipma.ac.id](mailto:jupiter@unipma.ac.id)

- Rosara, D. B., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–14.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4108–4117. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1318>